

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris berupa penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana data-data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai pembagian waris yang di dalamnya terdapat harta Tunggu haul dalam pandangan hukum Islam dan hukum adat Banjar terhadap kewarisan tersebut.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Saka Paun Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala.

B. Lokasi penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mengambil lokasi di Desa Saka Paun Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala, dengan pertimbangan bahwa di tempat tersebut telah terjadi penerapan harta tunggu haul produktif dalam kewarisan yang diterapkan oleh beberapa masyarakat di sana. Mengenai kepastian hukum, tidak ada dasar hukum yang menjelaskan bahwa hal tersebut memang di perbolehkan atau di larang oleh syariat Islam hanya sebatas baik menurut pandangan adat di sana.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

“Subjek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti”. Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek penelitian ini adalah 2 orang warga yang melakukan penerapan harta Tunggu haul dalam kewarisan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah, yakni berkenaan proses penerapan harta Tunggu haul dalam kewarisan oleh masyarakat di Desa Saka Paun Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, dalam hal ini melalui wawancara tentang masalah penerapan harta Tunggu haul dalam kewarisan dengan warga yang melakukannya. Sedangkan data sekunder berupa data tentang identitas yang menjadi subjek dalam penelitian.

2. Sumber Data

“Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data yang dimaksud adalah Kai Syarkawi dan Bapak Abdurrahman. Selain itu diperlukan juga dokumen dalam penelitian ini meliputi berbagai keterangan tentang profil Desa Saka Paun

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik wawancara, yaitu mengadakan dialog langsung dengan para responden mengenai masalah yang diteliti dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini wawancara menggunakan alat tulis dan rekaman.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan-tahapan dalam pengelolaan data penelitian, meliputi:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara maupun dokumenter.
2. Klasifikasi atau katagorisasi data, yaitu penyusunan data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang diperoleh kedalam bentuk laporan.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Setelah data terkumpul seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah temuan di lapangan dihubungkan dengan teori umum tentang kewarisan.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran secara umum, setelah itu dikonsultasikan dengan dosen panasehat untuk meminta persetujuan, kemudian diajukan kepada pihak Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan penulis setelah data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data kemudian dianalisis secara objektif.

4. Tahapan Konsultasi

Pada tahapan ini, penulis mengkonsultasikan dengan pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisis.

5. Tahapan Penyusunan Laporan

Setelah dikoreksi dan diperbaiki oleh dosen pembimbing, kemudian disetujui maka hasil ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya dimunaqasahkan dihadapan tim penguji.